

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu kebutuhan yang harus di penuhi dalam kehidupan manusia. Dalam zaman modern saat ini manusia atau semua orang tidak dapat di pisahkan dalam dunia olahraga. Berbagai kalangan dari usia dini sampai lanjut usia pun banyak yang menyukai dengan yang namanya olahraga. Terkait itu kegiatan olahraga tidak bisa di pisahkan baik sebagai salah satu pekerjaan khusus, tontonan, mata pencaharian, rekreasi maupun kesehatan. Salah satu cabang olahraga yang sering di lakukan dari dulu sampai sekarang yaitu futsal. Hal ini disebabkan karena futsal merupakan olahraga yang murah meriah serta memberikan kesenangan tersendiri dan banyak diminati dikalangan masyarakat dari muda sampai yang tua.

Menurut Undang-Undang No 11 tahun 2022 olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial dan budaya. Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan.

Olahraga prestasi merupakan olahraga yang membina dan mengembangkan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui latihan dan kompetisi serta di fasilitasi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (Prasetyo, Damrah, Marhojan, 2018). Menurut Syafruddin (dalam Iqbal, Firdaus dan asnaldi, 2020) pembinaan olahraga prestasi adalah pembinaan olahraga yang dilakukan dengan tujuan untuk meraih suatu prestasi olahraga. Untuk mencapai sebuah prestasi, atlet harus melalui suatu tahapan yang disebut latihan. Tanpa adanya latihan semua tujuan untuk berprestasi tidak akan mampu mendapatkan yang sudah ditargetkan (Subarjah, 2013). Harsono (dalam Subarjah, 2013) menjelaskan

tujuan dan sasaran latihan adalah untuk membantu atlet dalam meningkatkan keterampilan dan prestasinya semaksimal mungkin. Untuk mencapai hal tersebut, ada empat aspek yang harus diperhatikan dan dilatih kepada atlet di antaranya: latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik dan latihan mental. Serangkaian latihan harus berjalan dengan terstruktur dan kontinyu sesuai dengan program latihan yang telah di susun oleh pelatih. Dalam peran ini atlet dan pelatih harus mempunyai hubungan yang baik untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah di targetkan.

SMPN 11 Tasikmalaya adalah sekolah menengah pertama yang ada di kota Tasikmalaya yang tepatnya berada di Kecamatan Cibereum, SMPN 11 Tasikmalaya merupakan SMP Negeri satu-satunya yang berada di Kecamatan Cibereum dan sekolah menengah pertama yang favorit. SMPN 11 mempunyai kegiatan kokulikuler dan juga ekstrakurikuler, salah satunya ekstrakurikuler futsal, futsal merupakan olahraga yang banyak di gemari oleh masyarakat luas, begitu juga anak SMPN 11 Tasikmalaya banyak yang menyukai dan gemar bermain futsal karena juga tuntutan zaman, di Tasikmalaya olahraga futsal sangat populer bahkan sampai ada liga futsal pelajar dari SMP, SMA, Perguruan Tinggi, bahkan kategori umum. Dengan adanya wadah yang baik dari pemerintah kota Tasikmalaya maka dari itu alasan dibentuknya ekstrakurikuler futsal di SMPN 11 Tasikmalaya.

Dalam pembinaan dan latihan anggota futsal SMPN 11 Tasikmalaya, masih banyak melakukan latihan secara umum yakni latihan fisik dan keterampilan teknik. Dari pengamatan di lapangan, penerapan tujuan latihan untuk berprestasi belum di jelaskan secara detail namun penjelasan secara garis besarnya saja dari pelatih kepada atlet. Sehingga anggota futsal SMPN 11 Tasikmalaya yang mengikuti latihan hanya memahami untuk berprestasi tanpa mengetahui kegunaan dari berprestasi itu sendiri.

Menurut Amirzan dan Yahya (2019) motivasi adalah suatu kekuatan atau tenaga dari setiap individu untuk melakukan suatu kegiatan ke arah tujuan yang akan dicapainya. Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk

melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiap siagaan). Perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan di dahului dengan stimulus untuk mencapai adanya tujuan.

Motivasi sangat penting bagi kelangsungan atlet untuk mencapai prestasi, motivasi berlatih juga sangat diperlukan supaya atlet mempunyai dorongan dan juga semangat dalam melakukan program latihan yang dilakukan oleh pelatih sehingga apa yang diharapkan oleh pelatih dapat tercapai yaitu prestasi, akan tetapi anggota ekstrakurikuler futsal SMPN 11 dalam melaksanakan latihan rutin masih datang terlambat atau tidak sesuai dengan jadwal latihan dan atlet masih tidak konsisten dalam melakukan latihan, mereka kadang datang latihan dan juga kadang tidak datang latihan walaupun tidak semua yang seperti itu tetapi hanya sebagian, sehingga keseriusan atlet dalam latihan mempengaruhi tercapainya prestasi, pelatih dan juga pihak sekolah menginginkan tim ekstrakurikuler untuk lebih berprestasi lagi, tetapi keseriusan dan motivasi atlet dalam latihan masih dipengaruhi oleh diri sendiri dan juga orang lain.

Menurut Haq (2018) motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik (dalam diri) dan motivasi ekstrinsik (luar).

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif tanpa rangsangan dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik akan muncul sebuah karakter yang telah ada sejak lahir. Selain itu juga, motivasi intrinsik dapat diperoleh dari proses belajar. Seseorang atau atlet akan meniru orang yang diidamkan menurut mereka sehingga menjadi suatu motivasi tersendiri untuk terus lebih berproses sehingga dapat mencapai semua tujuan latihan maupun prestasinya. Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif karena adanya rangsangan dari luar. Motivasi belajar dapat dikatakan ekstrinsik apabila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor - faktor situasi belajar (*resides in some factors outside the learning situation*). Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak diluar hal yang dipelajarinya.

Salah satu tujuan dari latihan yaitu untuk mendapatkan prestasi sesuai dengan apa yang diharapkan dan juga di inginkan baik oleh pelatih dan juga pihak SMPN 11 Tasikmalaya. Berdasarkan survei peneliti, sarana dan prasarana latihan untuk ekstrakurikuler sudah cukup memadai. Akan tetapi prestasi yang didapatkan masih belum juga sesuai dengan keinginan pelatih dan juga pihak SMPN 11 Tasikmalaya. Hal tersebut yang ingin peneliti ketahui tingkat motivasi latihan anggota ekstrakurikuler futsal SMPN 11 Tasikmalaya. Masalah berikut bisa dijadikan pengetahuan bagi penulis, pembaca dan juga oleh pengurus ekstrakurikuler futsal SMPN 11 Tasikmalaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar tingkat motivasi latihan anggota ekstrakurikuler futsal SMPN 11 Tasikmalaya?

1.3 Definisi Oprasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang persoalan yang akan di bahas, dan supaya tidak ada kesalah pahaman terhadap isi penelitian ini, maka penulisan menguraikan beberapa istilah penting.

1) Motivasi

Menurut Amirzan & Yahya (2019) Berpendapat Bahwa : Motivasi adalah ‘suatu kekuatan atau tenaga dari setiap individu untuk melakukan suatu kegiatan ke arah tujuan yang akan dicapainya. Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiap siagaan). Perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan di dahului dengan stimulus untuk mencapai adanya tujuan’.

Motivasi dalam penelitian ini adalah motivasi latihan futsal, dalam semua hal memang memerlukan motivasi karena dengan adanya motivasi dapat menjadikan diri lebih giat, semangat dan tekun dalam melakukan berbagai hal, begitu pula dalam latihan futsal di SMPN 11 Tasikmalaya

memang motivasi sangat diperlukan supaya dalam latihan lebih bersemangat dan bisa mendapatkan hasil dari latihan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pelatih orangtua dan pihak SMPN 11 Tasikmalaya.

2) Latihan

Menurut Siregar (dalam Fajar, 2021) latihan adalah “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan atau pekerjaannya”. Latihan dalam penelitian ini adalah latihan futsal di SMPN 11 Tasikmalaya, seperti definisi di atas latihan futsal di SMPN 11 Tasikmalaya dilakukan berulang-ulang dan terus berjalan untuk mencapai prestasi di kompetisi yang akan datang yaitu Liga Futsal Pendidikan Kota Tasikmalaya.

3) Futsal

Futsal merupakan kata yang digunakan secara internasional untuk permainan sepak bola dalam ruangan. Kata futsal merujuk pada bahasa Spanyol yang dipisahkan menjadi *Futbol* dan *Sala*. Jika diartikan kedua kata yang menjadi dasar pemberian nama pada permainan ini maka, *Futbol* berarti sepakbola atau bermain bola serta *Sala* yang berarti ruangan, jadi futsal adalah permainan bola yang dilakukan di dalam ruangan (Mulyono, 2014). Futsal dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler yang berada di SMPN 11 Tasikmalaya, ekstrakurikuler futsal SMPN 11 Tasikmalaya merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang cukup banyak digemari dan diminati oleh siswa, maka dari itu ekstrakurikuler futsal ingin mendapatkan prestasi dengan melakukan pembinaan dan latihan terhadap siswa yang memiliki potensi dan keahlian dalam bermain futsal.

4) Ekstrakurikuler

Menurut Hardiyanto (dalam Selvia 2020) kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran biasanya, pada waktu libur didalam maupun diluar sekolah, secara rutin atau hanya waktu tertentu saja sesuai dengan kemampuan sekolah. Ekstrakurikuler dalam penelitian ini yaitu ekstrakurikuler futsal, alasan didirikan ekstrakurikuler

futsal di SMPN 11 Tasikmalaya karena futsal di Tasikmalaya sudah sangat maju dan pembinaan cukup baik dan juga ada kompetisi liga futsal mulai dari SMP- Perguruan Tinggi dan juga umum, dengan demikian adanya ekstrakurikuler futsal di SMPN 11 Tasikmalaya bisa menjadi wadah untuk siswa.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan oleh penulis pada bagian atas, maka penulis mempunyai tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tinggi rendahnya tingkat motivasi latihan anggota ekstrakurikuler SMPN 11 Tasikmalaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, adapula manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan secara umum tentang futsal.

1.5.2 Manfaat Praktis

a Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa sebagai referensi peneliti selanjutnya.

b Bagi Ekstrakurikuler Futsal SMPN 11 Tasikmalaya

Sebagai masukan untuk seluruh pengurus ekstrakurikuler futsal SMPN 11 Tasikmalaya dalam menyiapkan pembinaan kepada atlet futsal SMPN 11 Tasikmalaya.

c Bagi Atlet Futsal SMPN 11 Tasikmalaya

Sebagai acuan untuk seluruh atlet futsal dalam meningkatkan motivasi latihan.